

## RESUME SKRIPSI

# “PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 DI BEI PERIODE 2016 - 2018”

Aaron Christian

Hanif Ismail

Kwik Kian Gie School of Business

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## ABSTRAK / ABSTRACT

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang menguntungkan karena dalam jangka panjang pasar saham secara historis mampu memberikan *return* yang dapat mengalahkan tingkat laju inflasi. Kendati demikian, jumlah investornya masih tergolong sedikit di Indonesia. Hal ini disinyalir karena adanya pandangan dari sebagian besar masyarakat bahwa saham merupakan pilihan investasi berisiko tinggi karena harganya yang cenderung berfluktuatif sehingga dapat menimbulkan risiko kerugian. Analisis fundamental merupakan salah satu teknik analisis yang dapat digunakan untuk memitigasi risiko tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio keuangan *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham.

Menurut teori sinyal, sebagaimana diterbitkannya laporan keuangan, berbagai informasi yang ada di dalamnya dapat menjadi sinyal yang akan ditangkap oleh investor untuk memprediksi prospek perusahaan ke depan. Teori pasar efisien adalah sebuah hipotesis yang menyatakan bahwa harga sebuah aset merupakan cerminan dari seluruh informasi yang ada, informasi yang manajemen coba sampaikan melalui laporan keuangan akan diterjemahkan menjadi sinyal dan investor akan bereaksi terhadapnya sehingga dapat menciptakan keseimbangan harga yang baru sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran.

Populasi yang diambil sebagai objek observasi berjumlah 59 perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, dimana hanya 30 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel sehingga terdapat 90 data yang tersedia sebagai sampel. Sumber data penelitian diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *pooling*, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Analisis statistik dilakukan dengan SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, DER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, dan NPM berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** ROE, EPS, DER, NPM, Harga Saham

Stocks are one of the most profitable investment instruments because in the long term the stock market has historically been able to provide inflation-beating returns. However, the numbers of investors who have started investing their money in the stock market are still relatively small in Indonesia, presumably majority of people assuming that stocks are a high-risk investment option because stocks prices tend to fluctuate, which may cause a potential losses. Fundamental analysis is an analytical technique that can be used to mitigate this kind of risk. This study aims to determine the effect of financial ratios, including Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), and Net Profit Margin (NPM) on stock prices.

According to the signaling theory, as the publication of financial reports, the information contained in it will provide a signal that will be captured by investors to predict the movement of stock prices. Efficient Market Hypothesis (EMH) is a condition where stock prices will quickly adjust along with this additional information, a good signal given by the company through financial reports will attract more investors to buy its shares and changes the equilibrium price through the law of supply and demand.

The population taken as the object of observation amounted to 59 companies listed on the LQ 45 index of the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2016 to 2018. Samples are obtained through purposive sampling method, in which only 30 companies met the sampling criterias resulting 90 data available are taken as samples. Sources of research data were obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. Testing was done with pooling test, descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, F test, t test, and determination coefficient test. Statistical analysis was performed with SPSS version 25.

The results of this research shows that ROE has a positive and significant effect on stock prices, EPS has a positive and significant effect on stock prices, DER has a positive but not significant effect on stock prices, and NPM has a positive but not significant effect on stock prices.

**Keywords:** ROE, EPS, DER, NPM, Stock Price

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Saham adalah tanda penyertaan modal oleh seseorang maupun pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham merupakan salah satu instrumen yang paling populer di pasar modal karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka waktu yang relatif singkat. Selain itu salah satu keunggulan investasi saham jika dibandingkan dengan jenis investasi lainnya adalah modal awal yang dibutuhkan relatif kecil. Kendati demikian, belum banyak orang yang memanfaatkan saham sebagai instrumen investasi. Menurut data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), pada penutupan perdagangan BEI di tahun 2019 jumlah investor saham di Indonesia tercatat sebanyak 1,1 juta SID. Jumlah tersebut tentunya masih sangat jauh jika dibandingkan dengan total penduduk Indonesia di tahun tersebut yang diperkirakan berjumlah 267 juta jiwa.

Rendahnya jumlah investor saham di Indonesia disinyalir karena mayoritas masyarakat Indonesia beranggapan bahwa saham merupakan produk investasi yang berisiko tinggi. Harga saham dapat naik dan turun kapan saja (berfluktuatif) sehingga membuat orang bingung untuk memilih kapan waktu yang tepat untuk melakukan pembelian dan penjualan. Fluktuasi harga saham dan *capital loss* merupakan risiko pasar yang tidak bisa dihindari, namun dapat dimitigasi dengan melakukan berbagai analisis. Pada umumnya, ada dua analisis yang digunakan investor dalam berinvestasi saham, yakni analisis fundamental dan teknikal.

Analisis teknikal merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk memprediksi trend suatu harga saham dengan mempelajari data pasar yang telah lampau terutama pergerakan harga dan volume. Analisis teknikal mempelajari hal-hal yang bersifat teknis seperti melakukan pengamatan pada grafik dan chart, serta berbagai indikator untuk mengidentifikasi tren dan patron harga dalam pasar keuangan kemudian mengeksploitasinya kembali untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan analisis fundamental merupakan suatu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan itu sendiri. Analisis fundamental sendiri terbagi menjadi tiga, yakni analisis makroekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan. Analisis makroekonomi dan industri menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi di luar perusahaan dan dapat berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan kinerja sebuah perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan analisis perusahaan lebih berfokus pada faktor-faktor yang berada di dalam perusahaan itu sendiri dan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara langsung.

Dalam pasar saham ada suatu teori yang terkenal yaitu teori hipotesis pasar efisien yang dikemukakan oleh Fama pertama kali tahun 1970. Hipotesis ini menjelaskan adanya keterkaitan antara harga saham dan informasi, dimana harga saham di pasar sebenarnya merupakan cerminan dari informasi yang tersedia. Hipotesis pasar efisien (EMH) utamanya didasarkan pada *random walk model*, sesuai dengan informasi yang masuk ke pasar dengan cara acak dan tidak terduga, perubahan harga dengan demikian diharapkan juga bersifat acak dan independen. Menurut *random walk model*, pasar dapat dikatakan efisien apabila harga sekuritas sekarang tidak mencerminkan perubahan harga di masa lalu. Sehingga untuk memprediksi harga saham di masa mendatang dengan mempelajari pola pergerakan harga saham berdasarkan data historis menjadi kurang bermanfaat. Apabila pola *random walk* ini benar adanya, maka teori hipotesis pasar efisien menjadi kontradiktif dengan analisis teknikal.

Agar lebih terfokus, maka penelitian ini hanya mengambil informasi yang sifatnya fundamental internal perusahaan sebagai variabel yang diteliti pengaruhnya terhadap harga saham. Alasan dipilihnya fundamental internal karena berbagai risiko bisnis yang mungkin terjadi ada di bawah kendali perusahaan dan diharapkan dapat dimitigasi dengan memilih perusahaan dengan stabilitas finansial yang baik. Adapun faktor fundamental eksternal atau disebut juga makroekonomi terjadi secara global dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen. Sedangkan analisis teknikal, bertolak belakang dengan hipotesis pasar efisien dan *random walk theory* yang dijelaskan sebelumnya. Untuk menentukan tingkat stabilitas finansial sebuah perusahaan, salah satu yang dapat digunakan sebagai indikator adalah rasio keuangan. Dari berbagai rasio yang ada kemudian dipilih empat rasio untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE), *Earning per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM).



Sebagai tolok ukur kinerja, seharusnya rasio ROE, EPS, DER, dan NPM memiliki pengaruh terhadap harga saham karena berkaitan dengan aspek fundamental penting dari sebuah perusahaan yaitu tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan oleh investor, besaran jumlah pendapatan yang akan diterima oleh investor, tingkat utang dalam struktur permodalan, dan besaran laba bersih yang diperoleh dari penjualan, keempat rasio tersebut dapat digunakan oleh investor untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan sekaligus memperhitungkan bagaimana prospek perusahaan kedepan.

Perubahan atau pergerakan harga saham yang terjadi di pasar dapat tercermin melalui indeks saham. Indeks saham menurut Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikutip dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), adalah ukuran statistik yang dievaluasi secara berkala dan dapat menunjukkan pergerakan harga dari sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu. Saat ini, BEI memiliki 11 indeks harga saham, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Sektoral, Indeks LQ45, Jakarta Islamic Index (JII), Indeks Kompas 100, Indeks BISNIS-27, Indeks PEFINDO25, Indeks SRI-KEHATI, Indeks Papan Utama, Indeks Papan Pengembangan dan Indeks Individual. Salah satu jenis perusahaan yang dianggap mempunyai kapitalisasi pasar yang besar dan likuiditas yang tinggi pada BEI adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

## B. Identifikasi Masalah

1. Apakah faktor internal perusahaan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
2. Apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
4. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
5. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
6. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
7. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?
8. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?

## C. Batasan Masalah

1. Variabel independen yang mempengaruhi harga saham terdiri dari rasio profitabilitas yaitu ROE, EPS, dan NPM serta rasio *leverage* yaitu DER.
2. Periode penelitian dilakukan selama tiga tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
3. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## D. Batasan Penelitian

1. Objek Penelitian  
Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks LQ45 dipilih karena berisikan 45 saham



yang telah lolos seleksi dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar.

## 2. Rentang Waktu

Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

## 3. Unit Analisis

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diambil dari perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian peneliti. Data penelitian diambil dari website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## E. Perumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengaruh *Return on Equity*, *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung indeks LQ45 periode 2016-2018?”

## F. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh analisis rasio keuangan yaitu ROE, EPS, DER, dan NPM terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan dari penelitian ini secara khusus adalah untuk memperoleh jawaban dari pokok-pokok permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2016-2018.
- Untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel *Earning per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2016-2018.
- Untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2016-2018.
- Untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2016-2018.

## G. Manfaat Penelitian

- Bagi perusahaan yaitu untuk memberi informasi tentang faktor fundamental internal yang dapat berpengaruh terhadap perubahan harga saham.
- Bagi peneliti untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Kwik Kian Gie School of Business, serta untuk memperluas pengetahuan terkait dunia investasi khususnya saham dan faktor fundamental yang mempengaruhinya.
- Bagi lain pihak yaitu sebagai tambahan informasi dan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang memerlukan.



## METODE PENELITIAN

### A. Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian adalah saham-saham perusahaan termasuk dalam indeks LQ45 secara berturut-turut selama periode penelitian berlangsung yakni Januari 2016 hingga Agustus 2018 serta menyajikan laporan keuangan yang lengkap dalam satuan mata uang rupiah. Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 periode Januari 2016 hingga Agustus 2018 yang berjumlah 59 perusahaan. Jumlah sampel yang dijadikan objek penelitian adalah sebanyak 30 perusahaan selama 3 tahun atau sama dengan 90 data. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan per 31 Desember, dengan alasan laporan tersebut telah diaudit sehingga informasi yang dilaporkan lebih dapat dipercaya.

### B. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dibuat dengan tujuan untuk menjelaskan pengaruh hubungan kausal antara variabel *Return on Equity*, *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI periode tahun 2016-2018. Saunders et al. (2016 : 711) berpendapat bahwa, hubungan kausal adalah hubungan antara dua atau lebih variabel, dimana perubahan atau efek yang terjadi pada satu variabel disebabkan oleh variabel lainnya. Berdasarkan model tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menjelaskan hubungan kausalitas antara variabel yang diteliti serta dapat memberi kontribusi berupa ilmu pengetahuan dan solusi bagi permasalahan yang terjadi di lapangan. Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif, sehingga diharapkan dapat memberi gambaran yang sistematis, akurat, dan aktual dari fenomena yang diteliti.

### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham. Harga saham merupakan faktor yang penting untuk diperhatikan sebelum melakukan pembelian, karena harga saham setidaknya mencerminkan tiga hal penting yaitu kualitas emiten, tingkat volatilitas harga, dan tingkat risiko. Adapun harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price*. Untuk mendapatkannya, peneliti merujuk pada sumber data yang valid, yakni laporan keuangan perusahaan yang didapat dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perlu diperhatikan, *closing price* atau harga saham yang didapat perlu ditransformasikan terlebih dahulu ke dalam bentuk logaritma natural (Ln).

#### 2. Variabel Independen (X)

##### A. *Return on Equity* (X1)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015: 204).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

##### B. *Earning per Share* (X2)

Merupakan perbandingan antara jumlah *earning* (dalam hal ini laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham) dan jumlah lembar saham perusahaan (Tandelilin, 2017: 367).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$



### C. Debt to Equity Ratio (X3)

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2015: 157).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### D. Net Profit Margin (X4)

Merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan (Kasmir, 2015: 200)

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

### D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel didasari atas kriteria tertentu yang sudah ditetapkan. Berikut ini merupakan kriteria pengambilan sampel yang digunakan untuk penelitian ini.

1. Perusahaan termasuk dalam indeks LQ45 secara berturut-turut selama periode penelitian berlangsung yakni Januari 2016-Agustus 2018.
2. Perusahaan menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan.

Setelah dilakukan pemilahan terhadap perusahaan yang termasuk dalam kriteria-kriteria tersebut, maka diperoleh sebanyak 30 sampel perusahaan. Teknik pengambilan sampel terlampir pada Tabel 1.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi terhadap data sekunder. Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, serta harga saham. Semua sumber data tersebut diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Beberapa tahap yang dilakukan dalam proses pengumpulan data ini adalah:

1. Mengumpulkan nama-nama perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 selama tiga tahun pada periode 2016-2018.
2. Memilah perusahaan yang secara konsisten termasuk dalam indeks LQ45 secara berturut-turut selama periode 2016-2018.
3. Memilih perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan.

### F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *Return on Equity (ROE)*, *Earning per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

#### 1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah di antara persamaan regresi terdapat perbedaan *intercept*, *slope*, atau bahkan keduanya serta untuk mengetahui apakah *pooling data* (gabungan *cross-sectional* dan *time series*) dapat dilakukan, karena data yang diteliti adalah data gabungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hal ini merupakan IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan diterbitkan di situs: [www.kwikkiangie.ac.id](http://www.kwikkiangie.ac.id)



selama 3 tahun. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

Jika nilai signifikan variabel *dummy* dan seluruh variabel *dummy* yang dikalikan dengan variabel independen memiliki nilai sig di atas 0,05 maka dapat dilakukan penggabungan data untuk pengujian.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016 : 147), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018 : 27), uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, digunakan uji *normal probability plot* (uji P-P Plot). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Apabila titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka nilai residual yang dihasilkan dari regresi dikatakan normal.
- (2) Apabila titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, juga dilakukan analisis data statistik dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (*n-Sample K-S*). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika *Asymp. Sig. (two-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig. (two-tailed)* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018 : 107), uji multikolonieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dideteksi dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau nilai *VIF*  $\leq 10$ , disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.
- (2) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau nilai *VIF*  $\geq 10$ , disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018 : 137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu, untuk memastikan tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas juga dilakukan uji *White*. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat nilai  $c^2$ :

- (1) Jika  $c^2$  hitung <  $c^2$  tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika  $c^2$  hitung >  $c^2$  tabel maka terjadi heteroskedastisitas.

### d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018 : 111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model



regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (sekarang) dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Durbin Watson Test (DW-Test)* dan jika tidak ada keputusan yang dapat diambil, maka dilanjutkan dengan *Run Test*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai  $d$  (*Durbin Watson*) terletak antara  $du$  dan  $(4-du)$  berarti tidak terjadi autokorelasi.
- (2) Jika nilai  $d$  (*Durbin Watson*)  $< dl$  berarti terjadi autokorelasi positif.
- (3) Jika nilai  $d$  (*Durbin Watson*)  $> (4-dl)$  berarti terjadi autokorelasi negatif.
- (4) Jika nilai  $d$  (*Durbin Watson*) terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$  berarti tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Menurut Ghozali (2018 : 121) uji autokorelasi juga dapat dilakukan melalui *Run Test*, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.
- (2) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)*  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi.

#### 4. Model regresi linear berganda

Menurut Ghozali (2018 : 8) analisis linear berganda (*multiple regression*) digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Tujuan dilakukannya analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel bebas ( $x$ ) yakni ROE, EPS, DER, dan NPM terhadap variabel terikat ( $y$ ) yakni harga saham. Persamaan regresi linear bergandanya dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$Y$  = Harga Saham

$a$  = Intersep (konstanta)

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Return on Equity* (ROE)

$X_2$  = *Earning per Share* (EPS)

$X_3$  = *Debt to Equity Ratio* (DER)

$X_4$  = *Net Profit Margin* (NPM)

$e$  = *Error*

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Menurut Ghozali (2018 : 98), uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang ada pada model regresi mempunyai pengaruh secara serentak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai Sig F dalam tabel Anova dengan taraf signifikansi atau peluang kesalahan yang ditetapkan peneliti sebesar 5%.

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai Sig F  $> \alpha$  (0,05), maka hipotesis ditolak. Artinya secara bersama-sama semua variabel independen ( $X$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ).
- (2) Jika nilai Sig F  $< \alpha$  (0,05), maka hipotesis diterima. Artinya secara bersama-sama semua variabel independen ( $X$ ) berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

##### b. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018 : 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi daripada variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung masing-masing variabel independen dengan nilai t tabel dengan taraf signifikansi atau peluang kesalahan yang ditetapkan peneliti sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:



- (1) Jika Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- (2) Jika Sig. < 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**C Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Menurut Ghozali (2018 : 97), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Pada penelitian ini menggunakan *adjusted R<sup>2</sup>*. Nilai koefisien determinasi adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$ , yang mengindikasikan:

- (1) Jika  $R^2 = 0$ , artinya model regresi yang terbentuk tidak sempurna, dimana variabel-variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen.
- (2) Jika  $R^2 = 1$ , artinya model regresi yang terbentuk sempurna, dimana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen dengan tepat.
- (3) Jika  $R^2$  mendekati 1, artinya model regresi yang terbentuk telah semakin tepat untuk memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Berdasarkan hasil uji *pooling* yang tersaji pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel *dummy* dan seluruh variabel *dummy* yang dikalikan dengan variabel independen memiliki nilai sig di atas 0,05 sehingga data dilakukan penggabungan data untuk pengujian. ROE\_D1 0,708 > 0,05 data dapat dipool, EPS\_D1 0,400 > 0,05 data dapat dipool, DER\_D1 0,847 > 0,05 data dapat dipool, NPM\_D1 0,743 > 0,05 data dapat dipool, ROE\_D2 0,936 > 0,05 data dapat dipool, EPS\_D2 0,696 > 0,05 data dapat dipool, DER\_D2 0,728 > 0,05 data dapat dipool, dan NPM\_D2 0,527 > 0,05 data dapat dipool.

#### 2. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif yang tersaji pada tabel 3 didapat hasil yakni sebagai berikut, variabel independen *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,35 yaitu pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), sementara nilai maksimum sebesar 135,85 yaitu pada PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Nilai rata-rata ROE adalah 21,5032, dengan standar deviasi 25,40107. Variabel independen *Earning per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar 2,70 yaitu pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), nilai maksimum sebesar 4.050,27 yaitu pada PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Nilai rata-rata EPS adalah 540,4624, dengan standar deviasi 766,69915. Variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,15 yaitu pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), nilai maksimum sebesar 11,06 yaitu pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN). Nilai rata-rata DER adalah 2,0325, dengan standar deviasi 2,32430. Variabel independen *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum sebesar 0,71 yaitu pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), nilai maksimum sebesar 49,93 yaitu pada PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE). Nilai rata-rata NPM adalah 15,9604, dengan standar deviasi 10,44112. Variabel dependen Ln Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 5,54 yaitu pada PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR), nilai maksimum sebesar 11,34 yaitu pada PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Nilai rata-rata Ln Harga Saham adalah 8,4734, dengan standar deviasi 1,20890.



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas metode P-P Plot yang tersaji pada gambar 1, terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, oleh karena itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas metode P-P Plot, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual telah terdistribusi secara normal. Selain itu, juga dilakukan uji kedua yaitu uji normalitas *1-Sample K-S Test*. Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai probabilitas p atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena nilai probabilitas p, yakni 0,200 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05 hal ini menandakan asumsi normalitas telah terpenuhi dan nilai residual telah terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Model regresi dinyatakan bebas dari multikolonieritas apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$ . Berdasarkan hasil uji multikolonieritas yang tersaji pada tabel 5, diketahui bahwa seluruh nilai  $VIF < 10$  dan seluruh nilai *tolerance*  $> 0,1$ . Dengan demikian maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas digunakan grafik *scatterplot*. Berdasarkan gambar 2, tidak terdapat pola yang jelas, seperti pola garis, pola melengkung, ataupun pola bergelombang, serta penyebarannya terjadi secara acak. Titik-titik juga tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, namun terjadi persebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, juga dilakukan uji kedua yaitu uji *White*. Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,070. Kemudian dicari nilai  $c^2$  (*chi-square*) dengan cara mengkalikan jumlah sampel ( $n=90$ ) dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar  $0,070 = 6,3$ . Nilai  $c^2$  tabel adalah sebesar 7,815. Karena nilai  $c^2$  hitung lebih kecil dari nilai  $c^2$  tabel maka artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Berdasarkan tabel 7, nilai dari statistik *Durbin-Watson* adalah 1,653. Sedangkan nilai dU ( $n = 90; \alpha = 0.05; k = 4$ ) sebesar 1,7508 dan nilai dL sebesar 1,5656. Dengan demikian nilai d atau *Durbin-Watson* berada di antara nilai dU dan dL atau  $dL \leq d \leq dU$ , maka tidak ada keputusan yang bisa diambil terhadap hasil uji, oleh karena itu perlu dilakukan uji kedua yaitu *Run Test*. Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa nilai tes adalah -0,00583 dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,289 > \alpha$  0,05 yang berarti residual adalah *random* atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda bertujuan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25. Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel 9 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:



$$Y = 7,393 + 0,015 \text{ ROE} + 0,001 \text{ EPS} + 0,031 \text{ DER} + 0,007 \text{ NPM} + e$$

Y = Harga Saham

X1 = *Return on Equity* (ROE)

X2 = *Earning per Share* (EPS)

X3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X4 = *Net Profit Margin* (NPM)



## 5. Uji Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji F dilakukan untuk menguji secara keseluruhan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $sig. < \alpha$ , maka hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama. Tetapi jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig. > \alpha$ , maka hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya. Berdasarkan tabel 10, diketahui nilai  $F_{hitung}$  38,689 dan nilai  $F_{tabel}$  adalah 0,000. Diketahui  $F_{hitung}$  38,689 > nilai  $F_{tabel}$  2,48 nilai  $Sig.$  0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan variabel ROE, EPS, DER, dan NPM secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### b. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam persamaan regresi secara parsial dengan mengasumsikan variabel lain dianggap konstan. Uji t dilakukan dengan membandingkan antara nilai sig dengan  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan tabel 11, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

(1) Koefisien regresi X1 (ROE) memiliki nilai  $Sig.$  (*one-tailed*) sebesar 0,000. Ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai B sebesar 0,015 mengindikasikan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan kata lain dapat dinyatakan pula bahwa kesimpulannya adalah variabel *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

(2) Koefisien regresi X2 (EPS) memiliki nilai  $Sig.$  (*one-tailed*) sebesar 0,000. Ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Nilai B sebesar 0,001 mengindikasikan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan kata lain dapat dinyatakan pula bahwa kesimpulannya adalah variabel *Earning per Share* (EPS) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

(3) Koefisien regresi X3 (DER) memiliki nilai  $Sig.$  (*one-tailed*) sebesar 0,183. Ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Nilai B sebesar 0,031 menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan kata lain dapat dinyatakan pula bahwa kesimpulannya adalah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

(4) Koefisien regresi X4 (NPM) memiliki nilai  $Sig.$  (*one-tailed*) sebesar 0,198. Ketika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Nilai B sebesar 0,007 menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Dengan kata lain dapat dinyatakan pula bahwa kesimpulannya adalah variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. Berdasarkan tabel 12, diketahui nilai koefisien determinasi (*Adjusted R*<sup>2</sup>) adalah 0,629. Nilai



tersebut dapat diartikan variabel ROE, EPS, DER, dan NPM secara bersama-sama atau simultan mampu mempengaruhi harga saham sebesar 62,9%, sisanya sebesar 37,1% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak diteliti.



Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Untuk informasi dan detail, kunjungi laman Kwik Kian Gie School of Business.

© Kwik Kian Gie School of Business. All rights reserved. Untuk informasi dan detail, kunjungi laman Kwik Kian Gie School of Business.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai B pada ROE sebesar 0.015 menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini memiliki arti bahwa semakin besar *Return on Equity* maka semakin besar pula harga sahamnya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> **diterima**.

Smart et al. (2017 : 308) berpendapat, sebagai indikator profitabilitas perusahaan secara keseluruhan, ROE perlu diamati secara ketat oleh investor karena berkaitan langsung dengan profit, *growth*, dan *dividen* dari sebuah perusahaan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian ini mengindikasikan bahwa ROE merupakan salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Kenaikan pada ROE dapat memberikan sinyal positif (*good news*) yang mengindikasikan bahwa adanya peningkatan kinerja manajemen dalam pengelolaan ekuitas dari pemegang saham. Sesuai dengan teori EMH atau pasar efisien, yang menjelaskan bahwa harga saham akan merefleksikan semua informasi yang ada, maka sesaat setelah informasi tersebut diterima investor, pasar akan segera bereaksi dan menyebabkan harga saham berubah sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran.

Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christian & Frecky (2019), Khairudin & Wandita (2017), serta Sudirman et al. (2020) yang membuktikan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Efrizon (2019) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Penelitian Imran et al. (2014) dan Sunaryo (2020) juga menyatakan hal yang serupa yaitu *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 2. Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa *Earning per Share* (EPS) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai B pada EPS sebesar 0.001 menunjukkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini memiliki arti bahwa semakin besar *Earning per Share* maka semakin besar pula harga sahamnya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> **diterima**.

Dalam bukunya, Tandelilin (2017 : 367) berpendapat bahwa EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna bagi investor, karena dapat menunjukkan prospek *earning* perusahaan di masa depan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian ini mengindikasikan bahwa EPS merupakan salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Kenaikan pada EPS dapat memberikan sinyal positif (*good news*) yang mengindikasikan secara finansial perusahaan telah berjalan dengan baik dan perusahaan memiliki lebih banyak uang yang tersedia untuk diinvestasikan kembali atau dibagikan kepada pemegang saham melalui pembagian *dividen*. Sesuai dengan teori EMH atau pasar efisien, yang menjelaskan bahwa harga saham akan merefleksikan semua informasi yang ada, maka sesaat setelah informasi tersebut diterima investor, pasar akan segera bereaksi dan menyebabkan harga saham berubah sesuai dengan hukum permintaan dan penawaran.

Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christian & Frecky (2019), Efrizon (2019), Khairudin & Wandita (2017), Imran et al. (2014), serta Sudirman et al. (2020) yang membuktikan bahwa *Earning per Share* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,183 > 0,05$  hal tersebut mengindikasikan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun nilai B pada DER sebesar 0,031 menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai DER perusahaan akan semakin tinggi juga harga sahamnya. Sehingga  $H_3$  **ditolak**.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa informasi yang perusahaan coba sampaikan melalui nilai DER tidak memberikan sinyal apapun kepada investor, sehingga tidak berpengaruh pada keputusan mereka dalam melakukan pembelian atau penjualan saham. Informasi yang ada pada DER bukan pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tidak memandang penggunaan utang sebagai suatu hal yang penting karena DER yang tinggi belum tentu mengindikasikan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Selain itu, nilai DER juga turut dipengaruhi oleh sektor dimana perusahaan tersebut bergerak, misalnya sektor konstruksi dan bank yang umumnya wajar jika memiliki nilai DER lebih tinggi dibandingkan sektor lain dalam indeks LQ45. Tinggi atau rendahnya nilai DER tidak mengurangi kepercayaan dan minat investor terhadap saham suatu perusahaan secara signifikan.

Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efrizon (2019) serta Sudirman et al. (2020) yang membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairudin & Wandita (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

### 4. Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,198 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun nilai B pada NPM sebesar 0,007 menunjukkan bahwa NPM memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai NPM perusahaan akan semakin tinggi juga harga sahamnya. Sehingga  $H_4$  **ditolak**.

Hasil ini mengindikasikan bahwa informasi akan tinggi atau rendahnya nilai NPM sebuah perusahaan tidak tidak memberikan sinyal apapun kepada investor, sehingga tidak berpengaruh pada keputusan mereka dalam melakukan pembelian atau penjualan saham. Informasi yang ada pada NPM bukan pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. *Net Profit Margin* atau rasio laba bersih merupakan rasio profitabilitas yang diperoleh dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih. Besar kecilnya NPM juga dapat dipengaruhi oleh tingkat efisiensi perusahaan dalam meminimalkan beban-beban operasionalnya. Meskipun demikian, ada keterbatasan teknis dalam perhitungan rasio NPM, dimana rasio ini sangat terkait dengan jumlah penjualan bersih. NPM sebuah perusahaan bisa saja tercatat naik, namun pada kenyataannya perusahaan tersebut mencetak laba yang terus menurun namun penurunan persentase penjualannya ternyata lebih besar. Oleh karena itu NPM yang tinggi tidak dapat mempengaruhi minat dan kepercayaan investor akan sebuah saham perusahaan secara signifikan.

Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo (2020) yang membuktikan bahwa *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Namun, penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudirman et al. (2020) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah diolah dan pengujian analisis data yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Equity* (ROE) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. *Earning per Share* (EPS) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.
4. *Net Profit Margin* (NPM) tidak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian lebih akurat, menggunakan sampel penelitian hanya pada sektor atau subsektor tertentu untuk mengetahui pengaruh sebenarnya ROE, EPS, DER, dan EPS pada sektor dan subsektor tersebut karena indeks LQ45 terdiri dari berbagai sektor dan subsektor yang tentunya dapat berbeda kriteria penilaian atas rasio keuangannya, variabel independen perlu lebih dikembangkan, mengingat banyaknya variabel lain yang kemungkinan berperan dalam mempengaruhi harga saham, misalnya rasio likuiditas seperti *Current Ratio*, atau rasio nilai pasar seperti *Price Earning Ratio* ataupun *Dividend Yield*, Menambahkan faktor-faktor eksternal perusahaan seperti kondisi ekonomi dan politik yang kemungkinan juga memberi pengaruh terhadap harga saham.

2. Bagi perusahaan:

Dilihat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa ROE dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan laba yang berasal dari ekuitas pemilik serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi besaran nilai EPS.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kemurahan hatiNya serta berkat dan perlindunganNya yang selalu dilimpahkan kepada penulis sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Peneliti menyadari betul bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan dapat tercapai berkat adanya bantuan, dukungan, bimbingan, petunjuk serta nasihat yang telah diberikan oleh beberapa pihak, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hanif Ismail, S.E., M.M., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi/penelitian ini dengan baik dan tepat waktu.

2. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada penulis baik secara teori maupun secara praktik.

3. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan, waktu, tenaga, perhatian serta doa bagi penulis agar penelitian ini bisa berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu.

4. Metta Gotami, yang telah menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi/penelitian ini serta dukungan, motivasi, perhatian, semangat dan doa yang diberikan kepada penulis.

5. Diana Yanti dan Hubert Chandra, yang telah banyak memberi bantuan, sumbangan ide-ide pemikiran, motivasi, dan semangat kepada penulis.

6. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun secara tidak langsung sudah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang ada dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J., (2017), *Essentials of Investments* (10th ed.), New York : McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F., (2019), *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.), Boston Cengage Learning.
- Christian, N., & Frecky, F., (2019), *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Benefita, Vol.4, No.1, 115–136. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3417>
- Effizon, E., (2019), *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Periode 2013-2017*, Jurnal Akuntansi Aktual, Vol.6, No.1, 250–260. <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p250>
- Ervani, E., (2004), *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1980 – 2004*, Majalah Ilmiah UNIKOM, Vol.7, No.2.
- Ghozali, I., (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imran, A., Shahzad, M., Chani, M. I., Hassan, S. ul, & Mustafa, U., (2014), *Impact of Dividend Policy, Earning per Share, Return on Equity, Profit after Tax on Stock Prices*, International Journal of Economics and Empirical Research, Vol.4, No.9, 109–115.



- Jensen, M. C., & Smith, Jr., C. W., (1984), *The Modern Theory of Corporate Finance*, New York: McGraw-Hill Inc.
- Kasmir, (2015), *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khairudin, & Wandita, (2017), *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt To Equity Ratio (DER) Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Di Indonesia*, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol.8, No.1, 68–84.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., Warfield, T. D., Young, N. M., Wiecek, I. M., & McConomy, B. J., (2016), *Intermediate Accounting* (11th ed.), Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Mladjenovic, P., (2020), *Stock Investing For Dummies*, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Murtopingah, S., & Mudjiyanti, R., (2015), *Analisis Respon Pasar Terhadap Pengumuman Saham Bonus Pada Bursa Efek Indonesia*, Kompartemen, Vol.XIII, No.2, 103–114.
- Naseer, M., & Bin Tariq, Y., (2015), *The Efficient Market Hypothesis: A Critical Review of the Literature*, The IUP Journal of Financial Risk Management, Vol.XII, No.4.
- Okaviani, D. P. I., (2015), Skripsi: *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham*, Universitas Jember (Dipublikasikan).
- Rimbani, R. P., (2016), *Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011 - 2013*, Jurnal Bisnis Dan Manajemen, Vol.53, No.12, 182–228.
- Sanders, M., Lewis, P., & Thornhill, A., (2016), *Research Methods For Business Students* (7th ed.), Harlow: Pearson Education Limited.
- Smart, S. B., Gitman, L. J., & Joehnk, M. D., (2017), *Fundamentals of Investing*, Edinburgh: Pearson Education Limited.
- Spence, M., (1973), *Job Market Signaling*, The Quarterly Journal of Economics, Vol.87, No.3, 355–374.
- Struneyer, C., & Swammy, S., (2017), *The Capital Markets: Evolution of the Financial Ecosystem*, New Jersey: Wiley.
- Sudirman, Kamaruddin, & Possumah, B. T., (2020), *The Influence of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, and Earning per Share on the Share Prices of Consumer Goods Industry Companies in Indonesia*, International Journal of Advanced Science and Technology, Vol.29, No.7.
- Sugiyono, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, D., (2020), *The Effect of Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity on Share Prices in The Southeast Asian Metal Industry*, International Journal of Science, Technology & Management, Vol.1, No.3, 198–208. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i3.47>
- Tandelilin, E., (2017), *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*, Yogyakarta: PT Kanisius.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

LAMPIRAN

A. Teknik Pengambilan Sampel

Tabel 1

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
1	Perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 periode 2016-2018	59	177
	Perusahaan yang tidak secara berturut-turut masuk indeks LQ45 periode 2016-2018	25	75
	Perusahaan yang tidak menggunakan rupiah sebagai mata uang pelaporan	4	12
	Total Sampel (2016-2018)	30	90

Sumber: Data yang diolah oleh penulis

B. Hasil Pengujian SPSS

1. Hasil Uji Kesamaan Koefisien (Pooling Data)

Tabel 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	7.192	.294		24.474	.000
	X1_ROE	.016	.007	.334	2.360	.021
	X2_EPS	.001	.000	.646	6.129	.000
	X3_DER	.027	.062	.052	.439	.662
	X4_NPM	.013	.015	.113	.888	.377
	D1	.312	.429	.122	.728	.469
	D2	.265	.417	.104	.635	.527
	X1 x D1	-.003	.008	-.051	-.376	.708
	X2 x D1	.000	.000	.087	.846	.400
	X3 x D1	-.017	.089	-.023	-.193	.847
	X4 x D1	-.007	.021	-.055	-.329	.743
	X1 x D2	-.001	.009	-.011	-.080	.936
	X2 x D2	9.801E-5	.000	.041	.392	.696
	X3 x D2	.031	.088	.042	.349	.728
	X4 x D2	-.012	.019	-.105	-.636	.527

a. Dependent Variable: Y\_HARGA\_SAHAM

1. Untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



## 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_ROE	90	.35	135.85	21.5032	25.40107
X2_EPS	90	2.70	4050.27	540.4624	766.69915
X3_DER	90	.15	11.06	2.0325	2.32430
X4_NPM	90	.71	49.93	15.9604	10.44112
Y_HARGA_SAHAM	90	5.54	11.34	8.4734	1.20890
Valid N (listwise)	90				

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Tabel 4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71980526
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.056
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### b. Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 5

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	X1_ROE	.947	1.055
	X2_EPS	.984	1.017
	X3_DER	.943	1.061
	X4_NPM	.918	1.090

a. Dependent Variable: Y\_HARGA\_SAHAM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas White**

**Tabel 6**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335 <sup>a</sup>	.112	.070	.74165

a. Predictors: (Constant), X4\_NPM, X2\_EPS, X1\_ROE, X3\_DER

b. Dependent Variable: RES\_2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**d. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson**

**Tabel 7**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.803 <sup>a</sup>	.645	.629	.73655	1.653

a. Predictors: (Constant), X4\_NPM, X2\_EPS, X1\_ROE, X3\_DER

b. Dependent Variable: Y\_HARGA\_SAHAM

**Hasil Uji Autokorelasi Run Test**

**Tabel 8**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00583
Cases < Test Value	45
Cases >= Test Value	45
Total Cases	90
Number of Runs	41
Z	-1.060
Asymp. Sig. (2-tailed)	.289

a. Median

**4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 9**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.393	.165		44.758	.000
	X1_ROE	.015	.003	.305	4.604	.000
	X2_EPS	.001	.000	.702	10.773	.000
	X3_DER	.031	.035	.060	.907	.367
	X4_NPM	.007	.008	.057	.853	.396

a. Dependent Variable: Y\_HARGA\_SAHAM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Uji Hipotesis

### a. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 10

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.956	4	20.989	38.689	.000 <sup>b</sup>
	Residual	46.113	85	.543		
	Total	130.068	89			

a. Dependent Variable: Y\_HARGA\_SAHAM

b. Predictors: (Constant), X4\_NPM, X2\_EPS, X1\_ROE, X3\_DER

### b. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Tabel 11

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
	(Constant)	7.393	.165		44.758	.000
	X1_ROE	.015	.003	.305	4.604	.000
	X2_EPS	.001	.000	.702	10.773	.000
	X3_DER	.031	.035	.060	.907	.367
	X4_NPM	.007	.008	.057	.853	.396

a. Dependent Variable: Y\_HARGA\_SAHAM

### c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Tabel 12

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803 <sup>a</sup>	.645	.629	.73655

a. Predictors: (Constant), X4\_NPM, X2\_EPS, X1\_ROE, X3\_DER

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

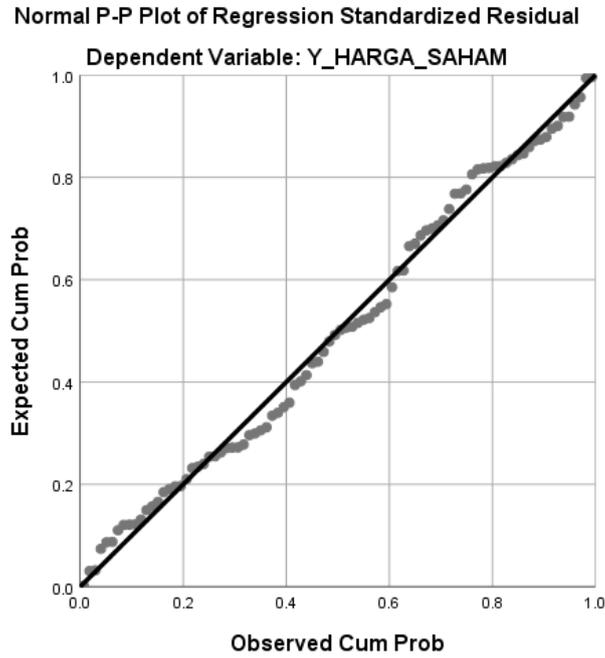
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Hasil Uji Normalitas *Probability Plot*

Gambar 1



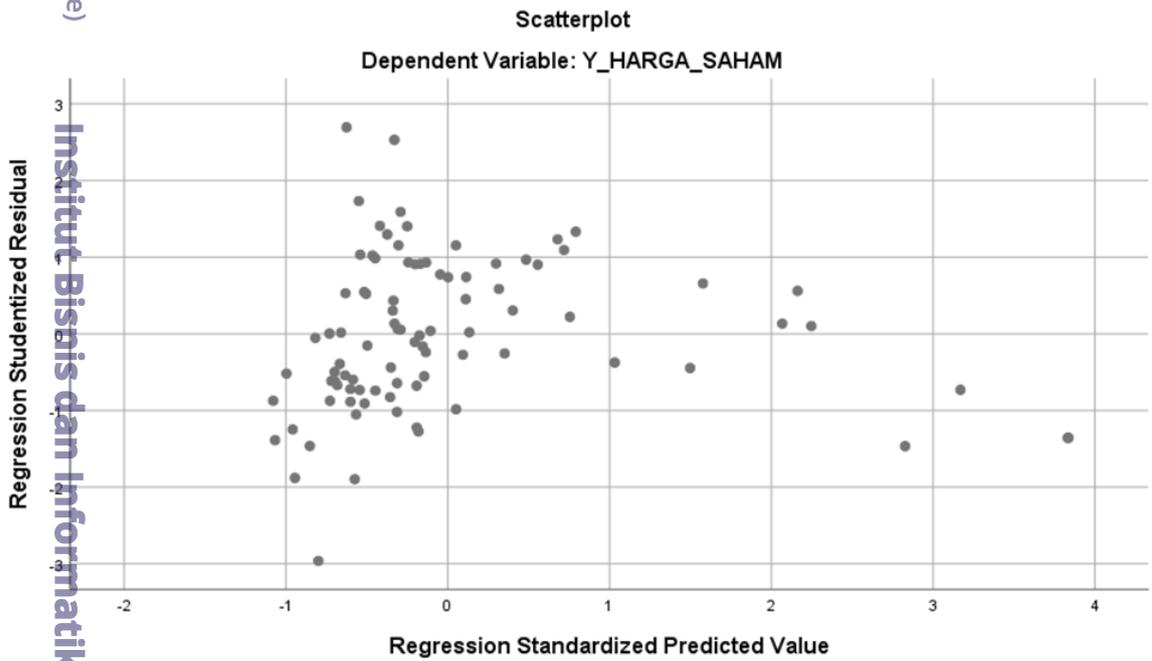
### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Gambar 2



### © Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang